

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jeruk siam (*Citrus nobilis L.*) merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan di Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Buah ini banyak diminati oleh masyarakat karena rasanya yang manis, kandungan vitamin C yang tinggi, serta manfaat kesehatannya. Produksi jeruk siam terus meningkat seiring dengan permintaan pasar yang stabil, baik untuk konsumsi dalam negeri maupun ekspor. Tanaman jeruk siam memiliki daya adaptasi yang luas terhadap berbagai kondisi lingkungan, sehingga dapat dibudidayakan di berbagai wilayah, termasuk di dataran tinggi dan rendah.

Di Indonesia, budidaya jeruk siam menjadi salah satu sektor pertanian yang menjanjikan, terutama bagi petani hortikultura. Keberhasilan dalam budidaya jeruk siam sangat dipengaruhi oleh teknik pemeliharaan yang baik, mulai dari pemangkasan, pemupukan, pengairan, hingga pengendalian hama dan penyakit. Oleh karena itu, pemahaman mengenai teknik pemeliharaan yang optimal sangat penting untuk meningkatkan produksi dan kualitas buah jeruk siam. Selain itu, pengelolaan yang baik juga dapat membantu memperpanjang umur produktif tanaman, meningkatkan ketahanan terhadap penyakit, serta mengurangi risiko gagal panen akibat faktor lingkungan.

Teknik pemeliharaan yang tepat tidak hanya berpengaruh pada kuantitas hasil panen tetapi juga kualitas buah yang dihasilkan. Pemeliharaan yang optimal dapat menghasilkan jeruk dengan ukuran seragam, rasa yang lebih manis, serta daya simpan yang lebih lama. Dalam skala industri, penerapan metode pemeliharaan yang efisien juga dapat meningkatkan daya saing jeruk siam di pasar nasional maupun internasional, sekaligus memberikan keuntungan lebih bagi petani dan pelaku usaha agribisnis.

Pemilihan pemeliharaan jeruk siam sebagai fokus kegiatan Kuliah Kerja Profesi bertujuan untuk memahami secara langsung pengaruh teknik pemeliharaan terhadap produktivitas tanaman. Observasi dan praktik langsung dilakukan di PT. Kusuma Agrowisata, Kota Batu, guna memperoleh wawasan mendalam mengenai metode pemeliharaan jeruk siam, termasuk strategi peningkatan hasil panen dan penanggulangan tantangan budidaya. Pemahaman ini diharapkan menjadi bekal

dalam berkontribusi pada sektor pertanian hortikultura melalui pengembangan teknologi budidaya yang lebih efektif serta dukungan terhadap petani lokal dalam meningkatkan hasil produksi. Peningkatan efisiensi dan kualitas budidaya jeruk siam dapat memperkuat daya saing komoditas ini di pasar nasional maupun internasional, sekaligus memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi petani dan pelaku industri agribisnis.

1.2 Tujuan Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di PT. Kusuma Agrowisata bertujuan untuk:

- a. Mengetahui proses kegiatan dalam pemeliharaan Tanaman Jeruk Siam yang sudah menghasilkan.
- b. Mengetahui metode-metode yang digunakan dalam setiap kegiatan pemeliharaan tanaman jeruk siam yang sudah menghasilkan.
- c. Mengetahui strategi peningkatan hasil panen dan distribusi hasil panen terhadap konsumen.

1.3 Manfaat Kegiatan

- a. Manfaat bagi Mahasiswa

Sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja, sehingga dapat mengetahui proses budidaya di lapangan. Selain itu juga sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi kepada masyarakat.

- b. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi dan Instansi Pelaksanaan

Program kuliah kerja profesi meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi, instansi pelaksana, dan pemerintah. Sehingga tercipta hubungan kerja sama yang saling menguntungkan untuk mendapatkan pengalaman di lembaga yang bersangkutan.